

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KEBON PALA JAKARTA TIMUR

Inherni Marti Abna¹, Maksum Radji², Sri Teguh Rahayu³, Vanessa Widjaja⁴, Rahma Afifah⁵ Shondang Tresia Marbun⁶ Al Fitri Kiswaningias⁷ Alya Nurul Afifah⁸ Nasyha Wahyunisha⁹

¹⁻⁹Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul Jakarta

Jalan Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk Jakarta 11510

inherni.martiabna@esaunggul.ac.id

Abstract

Community empowerment is an effort or process to raise awareness, willingness and ability of the community to recognize, overcome, maintain, protect and improve their own welfare. In order to achieve self-sufficiency in health, community empowerment in the health sector is a very important aspect to pay attention to, so that people have the will and ability to maintain and improve their health. This Thematic KKN program was implemented in the Kebon Pala Village, East Jakarta, with the aim of increasing public awareness in the health sector so that people get better quality health. The method was used in this KKN program is to provide education directly by counseling and going down to residents' homes and the method of indirect education by delivering information through social media. The results of this KKN activity are increased public understanding of the importance of clean and healthy living behavior (PHBS) for the prevention and control of tuberculosis (TB), healthy food and general guidelines for balance nutrition, prevention of dengue fever (DHF) through the Jumantik program, and DAGUSIBU's understanding of daily drug used.

Keywords: Empowerment, KKN, Health

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Dalam rangka pencapaian kemandirian kesehatan, pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan agar masyarakat memiliki kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Program KKN Tematik ini dilaksanakan di Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang kesehatan agar masyarakat mendapatkan kualitas kesehatan yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam program KKN ini adalah memberikan edukasi secara langsung dengan penyuluhan dan turun ke rumah-rumah warga dan metode edukasi tidak langsung dengan penyampaian informasi melalui media sosial. Hasil dari kegiatan KKN ini adalah bertambahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan dan penanggulangan tuberkulosis (TB), pangan sehat dan pedoman umum gizi seimbang, pencegahan demam berdarah (DBD) melalui program Jumantik, dan pemahaman DAGUSIBU dalam penggunaan obat sehari-hari.

Kata Kunci: Pemberdayaan, KKN, Kesehatan

Pendahuluan

Fokus pembangunan nasional saat ini adalah upaya pembangunan kesehatan dengan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Pemberdayaan kesehatan masyarakat merupakan upaya atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan proses pembinaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas masyarakat, perubahan perilaku dan pengorganisasian masyarakat di bidang kesehatan. Tantangan penguatan upaya kesehatan masyarakat dan

pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya meliputi kurangnya pendekatan proses penguatan yang lebih terarah, menyeluruh, dan saling terkait serta realistis, dan terbatasnya sumber daya pendukung terutama sumber daya manusia, informasi, dan pembiayaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan dosen. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa dan dosen kepada masyarakat. Dimana dalam kegiatan pengabdiannya kepada masyarakat ini, mahasiswa dan dosen saling bekerjasama dalam memberikan pengalaman ilmu pengetahuan untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan

menangulangnya secara tepat. Maka dengan kata lain, melalui KKN ini mahasiswa dapat membantu pembangunan dalam masyarakat atau pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa memiliki pengalaman untuk meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme, memperbaharui kehidupan bermasyarakat dan dapat menciptakan tatanan masyarakat yang lebih baik. Karya KKN mengimplementasikan tiga landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi, namun dititikberatkan pada bidang pengabdian masyarakat karena mahasiswa dapat dengan cepat menjadi agen perubahan di masyarakat. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu sains dan teknologi yang diperoleh dari kampus dalam memberikan arahan untuk memecahkan masalah di masyarakat. Diharapkan melalui program ini dapat menghadirkan interaksi yang sinergis dan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat (Abna, dkk, 2022).

Kelurahan Kebon Pala adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Kecamatan Makasar merupakan salah satu kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur yang terletak antara 106049'35" Bujur Timur dan 06010'37" Lintang Selatan, memiliki luas wilayah 21,85 Km². Kelurahan Kebon Pala memiliki

penduduk sebesar 58.443 jiwa terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 29.571 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 28.872 jiwa. Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Cipinang Besar Selatan di sebelah utara, kelurahan Halim Perdanakusuma dan kelurahan Makasar di sebelah selatan, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Cipinang Melayu dan kelurahan Halim Perdanakusuma, dan di sebelah barat dengan kelurahan Cililitan dan kelurahan Cawang. Mayoritas penduduk wilayah ini memiliki mata pencaharian pedagang, karyawan swasta dan lain-lain (BPS, 2021).

Kelurahan Kebon Pala merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kawasan perkotaan dengan pemukiman padat penduduk. Pemukiman padat penduduk memiliki masalah yang kompleks dimana salah satunya adalah masalah kesehatan. Masalah kesehatan pada masyarakat masih menjadi perhatian sangat penting bagi pemerintah dikarenakan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan saat ini. Adanya perubahan gaya hidup dan tingkat ekonomi terutama pada masyarakat perkotaan menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan prevalensi penyakit degeneratif dan non generatif (Handajani, Betty and Herti, 2010).



Gambar 1. Pemukiman Warga di RW 07 Kebon Pala

Menurut hasil observasi, kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur memiliki berbagai masalah kesehatan antara lain banyaknya lansia yang menderita penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes, dan kolesterol. Lansia yang menderita penyakit degeneratif tersebut enggan untuk melakukan pengobatan langsung ke pusat kesehatan atau hanya sekedar berkonsultasi kepada petugas kesehatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi serta pengetahuan akan bahaya atau pencegahan penyakit yang dialaminya. Kasus lainnya yaitu masalah yang dialami oleh balita yaitu masalah kekurangan gizi (stunting). Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yang diakibatkan kurangnya asupan gizi dalam kurun

waktu yang sangat lama. Pada kasus ini warga kelurahan Kebon Pala juga kurang menyadari dan memahami tentang penyebab dan dampak dari masalah stunting pada balita.

Masalah kesehatan lainnya di kelurahan Kebon Pala yaitu terdapatnya kasus penyakit menular yaitu tuberkulosis (TB) dan demam berdarah dengue (DBD). Penyakit tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang tertular penyakit TB, seperti status sosial ekonomi yang mencakup kondisi gizi buruk, lingkungan, serta perilaku hidup tidak sehat. Keberhasilan pengobatan TB bergantung pada penerimaan dan dukungan

keluarga dan masyarakat sekitar . Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan menyampaikan edukasi dan informasi kepada warga setempat agar memperoleh pengetahuan kesehatan mengenai penanggulangan penyakit TB (Abna dkk, 2022). Padatnya pemukiman penduduk merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan kasus demam berdarah dengue (DBD), sehingga upaya program pengendalian DBD ini perlu lebih mendapat perhatian. Upaya pencegahan DBD ini telah dilakukan dengan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik). Kegiatan ini memiliki tanggung jawab untuk mendorong masyarakat melakukan PSN secara rutin, serta memberikan informasi mengenai demam berdarah Dengue (DBD) kepada masyarakat di kelurahan Kebon Pala.

Tingkat pengetahuan warga kelurahan Kebon Pala mengenai penggunaan serta penyimpanan obat yang baik dan benar juga masih tergolong rendah. Dimana warga masih belum paham bagaimana cara memperoleh obat, menyimpan obat, menggunakan obat serta cara membuang obat yang benar. Dengan banyaknya permasalahan kesehatan yang dialami oleh

masyarakat maka dipandang perlu adanya kegiatan penyuluhan DAGUSIBU kepada warga kelurahan Kebon Pala agar penanggulangan penyakit lebih efektif. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan penyuluhan ini dapat membantu masyarakat untuk peduli dan sadar akan pentingnya kesehatan sehingga dapat tercapai kemandirian kesehatan masyarakat (Yulianto, 2020).

Permasalahan lainnya yang ditemukan adalah masih kurangnya kesadaran siswa SDN 07 Kebon Pala tentang jajanan sehat dan bergizi. Jajanan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseharian siswa SD dimana jajanan ini salah satu makanan yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan gizi anak sekolah karena adanya keterbatasan waktu orang tua dalam mengolah makanan di rumah. Namun kini jajanan anak sekolah menjadi sorotan khusus, hal tersebut dikarenakan selain banyak dikonsumsi juga banyaknya bahaya yang mengancam dari konsumsi jajanan tersebut. SDN 07 Kebon Pala Pagi menjadi sasaran penyuluhan mengenai makanan sehat dan bergizi agar lebih banyak anak – anak yang paham tentang jajanan sehat dan



Gambar 2. SDN 07 Pagi Kebon Pala dan para siswa-siswi SDN 07 Pagi Kebon Pala

METODE

Kegiatan KKN ini diawali dengan pelaksanaan survey dan wawancara di sekitar lokasi KKN. Tim KKN menemui aparat setempat dan menjelaskan tentang program KKN yang akan dilaksanakan, pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan kondisi dan keadaan di lingkungan kelurahan Kebon Pala. Kegiatan ini dilaksanakan mengikuti jadwal KKN mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul. Kelompok sasaran di sini adalah seluruh masyarakat RW. 07 Kebon pala baik laki-laki , perempuan, anak-anak, ibu-ibu

dan bapak-bapak kisan usia 17-50 tahun (usia produktif).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan aparat setempat ,ditemukan adanya kasus penyakit menular yaitu penyakit tuberkulosis (TB) , demam berdarah (DBD), stunting, dan Covid-19. Diharapkan dengan adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan ini mampu mengajak masyarakat kelurahan Kebon Pala untuk lebih sadar akan pentingnya aktivitas menjaga imunitas tubuh seperti perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penerapan pangan sehat dan bergizi seimbang, gerakan

pencegahan tuberkulosis (TB), gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) bersama jumantik, dan gerakan dapatkan, gunakan, simpan dan buang Obat (DAGUSIBU) untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Metode pelaksanaan kegiatan KKN yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Pada metode pengamatan ini, tim KKN mengamati secara langsung lokasi pelaksanaan KKN dan permasalahan yang ada di lapangan. Tim KKN melakukan survey dan penyuluhan dari rumah ke rumah warga dan pejabat setempat untuk mengetahui apa saja yang dapat diberikan nantinya pada saat pelaksanaan KKN.

2. Metode Langsung

Pada metode langsung, tim KKN melaksanakan kegiatan penyuluhan masyarakat (seminar) di kantor sekretariat RW. 07 Kebon Pala. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada program kerja PHBS dan sosialisasi gizi seimbang. Selain memberikan penyuluhan kepada warga Tim KKN juga mendatangi rumah-rumah warga secara "door to door" berkoordinasi dengan SATGAS COVID-19. Penyuluhan secara "door to door" ini dilaksanakan pada program DAGUSIBU dan jumantik.

3. Metode Tidak Langsung

Pada metode tidak langsung, tim KKN melaksanakan penyuluhan melalui media komunikasi berupa penempelan brosur/leaflet dan penyebaran informasi melalui sosial media seperti Whatsapp dan Instagram. Penyebaran informasi melalui sosial media merupakan alat informasi yang efektif untuk memudahkan masyarakat memahami setiap program KKN yang dilaksanakan.

Adapun beberapa program kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Edukasi Pangan Sehat dan Aman untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak untuk mengkonsumsi makanan yang aman dan sehat.

2. Edukasi pencegahan dan penanggulangan TB dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana pencegahan dan penanggulangan TB dengan menerapkan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

3. Sosialisasi Pedoman Umum Gizi Seimbang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dalam kesehatan dan menjaga imunitas tubuh.

4. Sosialisasi Pentingnya gerakan DAGUSIBU untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan baik dan benar

5. Pemberdayaan Jumantik untuk meningkatkan pengetahuan kader Jumantik tentang bahaya demam berdarah dan dapat mensosialisasikan kembali kepada warga setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran seluruh kegiatan adalah dukungan serta partisipasi warga masyarakat Kelurahan Kebon Pala yang sangat antusias dan ramah terhadap Tim pelaksana KKN. Adanya dukungan penuh dan kerja sama dari mitra yaitu perangkat desa seperti, ketua RW, wakil ketua RW, tokoh masyarakat, dan perangkat desa lainnya juga sangat membantu terlaksananya kegiatan ini. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat yang ditunjukkan dengan ramahnya masyarakat terhadap Tim Pelaksana KKN.

Kegiatan KKN ini diawali dengan kegiatan penyuluhan mengenai pangan sehat dan aman yang ditujukan untuk siswa kelas 5 SDN Kebon Pala 07 Pagi. Kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik, dimana acara ini terdiri dari 2 sesi yaitu sesi penyampaian materi menggunakan media power point dan sesi tanya jawab melalui games/permainan. Adapun tujuan sesi games/permainan yaitu untuk melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa tentang pentingnya memilih dan mengkonsumsi jajanan sehat agar terhindar dari paparan kuman atau bakteri yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Hasil yang didapatkan dari kegiatan edukasi ini yaitu siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan dapat memahami materi yang disampaikan dengan menjawab 80 % pertanyaan dengan benar.



Gambar 3: Pelaksanaan Program Edukasi Pangan Sehat

Kegiatan KKN berikutnya yaitu program penyuluhan tentang pencegahan dan penanggulangan tuberkulosis (TB) dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan penyuluhan tentang pedoman umum gizi seimbang. Penyuluhan ini terdapat dalam 2 sesi yaitu sesi pertama membahas mengenai penularan, gejala, pemeriksaan, pengobatan, serta cara pencegahan tuberkulosis (TB) melalui PHBS dan penerapan gizi seimbang untuk meningkatkan imunitas tubuh. Pada sesi pertama dibawakan oleh Bapak Prof. Dr. apt. Maksun Radji, M.Biomed tentang pencegahan dan penanggulangan tuberkulosis (TB) dengan menerapkan PHBS. Kemudian pada sesi kedua dibawakan oleh Ibu Inherni Marti Abna, S.Si, M.Si tentang pedoman umum gizi seimbang, yang membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi keadaan gizi, pengaruh kekurangan gizi, triguna makanan gizi seimbang, 4 pilar pedoman umum gizi seimbang serta manfaat pemenuhan gizi seimbang. Setelah sesi penyampaian materi dilaksanakan sesi tanya jawab dan pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan sebelum acara penyuluhan (pre-test) dan sesudah acara penyuluhan (post-test). Pada kegiatan ini seluruh peserta antusias mengikuti penyuluhan dengan banyaknya pertanyaan yang masuk kepada narasumber serta hasil kuesioner setelah kegiatan dilaksanakan (post-test) mengalami peningkatan yaitu sebanyak 90 % peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar. Penutupan acara yaitu pemberian doorprize bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan dengan nilai terbaik.



Gambar 4
Pelaksanaan Program Penyuluhan dan Pencegahan TB



Gambar 5
Foto Bersama Seusai Acara Penyuluhan (Seminar)

Kegiatan KKN selanjutnya yaitu kegiatan penyuluhan sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang Obat dengan Benar) , dilaksanakan secara ‘door to door’. Kegiatan ini diselenggarakan di lingkungan kelurahan Kebon Pala oleh mahasiswa farmasi Universitas Esa Unggul dengan mengunjungi rumah –rumah warga. Selain memberikan penyuluhan juga diberikan ‘goodie bag’ yang berisikan snack dan vitamin kepada warga seraya memberikan edukasi

pentingnya konsumsi vitamin dan makanan bergizi untuk menjaga imunitas tubuh. Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner yang diberikan dengan rata – rata pre – test 12% dan post – test 93% ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman masyarakat di kelurahan Kebon Pala mengenai sosialisasi DAGUSIBU. Secara keseluruhan kegiatan ‘door to door’ kepada masyarakat di kelurahan Kebon Pala ini dapat terselenggara dengan baik.



Gambar 6: Pelaksanaan Program Dagusibu dengan kunjungan ke rumah-rumah warga

Kegiatan KKN yang terakhir yaitu membantu kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) dalam melaksanakan program Jumantik di lingkungan wilayah Kebon Pala. Setiap anggota kader jumantik bersama mahasiswa melakukan kontrol secara ‘door to door’ ke rumah-rumah warga satu persatu untuk melihat keadaan penampungan air yang ada di rumah warga. Kegiatan ini berupa pengecekan kebersihan penampungan air di kamar mandi dengan menggunakan senter, selain di kamar mandi pengecekan di dispenser, ataupun belakang kulkas

yang masih bisa menampung air. Kader Jumantik juga melakukan sosialisasi atau mengingatkan kepada warganya agar selalu membersihkan bak kamar mandi, atau tempat yang dapat menampung air. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan jentik nyamuk penular DBD secara berkala, kemudian memberikan sosialisasi kepada warga dalam pencegahan dan pengendalian DBD melalui gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).



Gambar 7: Pelaksanaan Progran Jumantik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil KKN dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) alternatif di Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar Jakarta Timur berjalan dengan baik dan lancar.
2. Tim KKN memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat, konsumsi vitamin dan makanan bergizi, olahraga yang cukup, pencegahan penyakit menular seperti Tuberkulosis (TB), demam berdarah (DBD) , sosialisasi DAGUSIBU serta pemberian vitamin C dan makanan ringan guna menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Warga dapat memahami materi yang diberikan sebanyak 80% berdasarkan hasil pretest dan postest.
3. Tim KKN mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa tenaga, pikiran, finansial, dan waktu. Adanya kerja sama yang baik dari tim KKN, Ketua RW 07 Kebon Pala beserta jajarannya, masyarakat sekitar, serta kepala sekolah SDN 07 Pagi Kebon Pala sehingga program berjalan sesuai jadwal kegiatan.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma AP., MBA, selaku Rektor Universitas Esa Unggul.
2. Ibu Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, selaku Dekan Fakultas Ilmu- ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.
3. Ibu Dr. apt. Sri Teguh Rahayu, M.Farm., selaku Ketua Prodi Farmasi Universitas Esa Unggul.

4. Ketua Rukun Warga , Wakil Ketua Rukun Warga dan masyarakat kelurahan Kebon Pala dan semua pihak yang telah mendukung lancarnya kegiatan KKN ini.
5. Seluruh anggota tim pelaksana KKN Program Studi Farmasi Universitas Esa Unggul.

DAFTAR REFERENSI

- Abna, I. M., Rahayu, S. T., Pebrianti, E. D., Rizadilla, N., Mahfud, A., Septiyani, N., ... & Valencia, Y. (2022). Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Melalui Program KKN Tematik di Era New Normal Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Rawa Buaya Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat . *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 4157-4166.
- Abna, I. M. and Dkk (2022) Edukasi Masyarakat Dengan Peningkatan Pengetahuan Kader Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis (TB) Pada Masa Pandemi Di Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat, *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8.5.2017), pp. 2003–2005.
- BPS (2021) *Makasar Dalam Angka, BPS*.
- Handajani, A., Betty, R. and Herti, M. (2010) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pola Kematian pada Penyakit Degeneratif di Indonesia. *Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(1), pp. 42–45.
- Handayani R, Novaryatiin S & Ardhany S D. (2016). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Desa Tabore Kecamatan Mantangai Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya*

Medika 2.

Saibaka (2016) 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado, Jurnal Kesehatan, 5(1), 7–11.

Yulianto, M. D. (2020) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU Obat di Desa Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelan', *Umm*, p. 26.